

Perubahan Budaya Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial Tik Tok (Studi Mahasiswi IAIN Bukittinggi Di Kos Putri Al Maizy, Gurun Aua, Kubang Putih)

Sri Mulyani¹, Syafwan Rozy²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

Email : yanidluffy@gmail.com

Abstract: *Cultural changes will continue to develop in every era, with the emergence of new technologies, one of which is social media. Social media aims to provide convenience in terms of communicating so that it has an impact on its users, both positive and negative. One of the most widely used applications from other social media is the Tik Tok application where each user can make various videos and interact via private chat. The app, launched in September 2016, shows how important its influence on culture is. Where tick tok has become the most widely used social media, one of which is among students. The purpose of this study was to find out the factors that cause changes in the culture of communication and how changes in the culture of communication in the use of social media tick tok by IAIN Bukittinggi students who live in Al Maizy's boarding house, Gurun Aua Nagari Kubang Putih.*

Keywords: *Culture, Communication, Tik Tok, kos putri Al maizy*

Abstrak: Perubahan budaya akan terus berkembang disetiap zaman, dengan muncul teknologi baru salah satunya media sosial. Media sosial bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam hal berkomunikasi sehingga memiliki dampak bagi penggunaanya baik dari positif dan negatif. Salah satunya Aplikasi paling banyak digunakan dari media sosial lain adalah aplikasi Tik tok dimana setiap pengguna bisa membuat berbagai video dan berinteraksi melalui chat pribadi. Aplikasi yang diluncurkan pada bulan September tahun 2016 ini menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap kebudayaan sangatlah penting. Dimana tik tok sudah menjadi sosial media yang paling digunakan salah satunya kalangan mahasiswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab perubahan budaya komunikasi dan bagaimana perubahan budaya komunikasi pada penggunaan media sosial tik tok oleh mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal dikos putri Al Maizy, Gurun Aua Nagari Kubang Putih

Kata kunci: Budaya, Komunikasi, Tik tok, Kos putri Al maizy

PENDAHULUAN

Keberadaan media sosial telah banyak membawa pengaruh dan perubahan terhadap cara seseorang dalam berkomunikasi. Komunikasi akan selalu ada dimanapun dan kapanpun serta dalam kondisinya juga selalu mengalami berbagai perubahan. Komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan pesan, informasi, ide, pemikiran dan lainnya melalui perantara yang memiliki makna untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang. Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa suatu perubahan. Lahirnya media sosial menyebabkan sikap dan perilaku masyarakat mengalami pergeseran seperti budaya, etika juga norma. Termasuk, Perubahan-perubahan yang sering terjadi yaitu di kalangan mahasiswa terlihat dalam nilai sosial mereka, pola perilaku, organisasi, kekuasaan, wewenang, dan interaksi sosial. Senantiasa mempelajari dan melakukan perubahan, baik secara perorang maupun berkelompok. Perubahan terhadap kebudayaan sesuai menggunakan kebutuhan dan kondisi lingkungan, ini merupakan sesuatu yang masuk akal sebab kebudayaan diciptakaan serta diajarkan asal dari suatu generasi ke generasi berikutnya memenuhi kebutuhan manusia itu tidak ada satu pun kebudayaan dan perwujudan kebudayaan yang bersifat *statis* (tidak mengalami perubahan).

Dalam perspektif industri budaya, “Bahwa budaya populer adalah budaya yang lahir atas kehendak media”. Hal ini dianggap bahwa Media telah memproduksi segala macam jenis produk budaya populer yang dipengaruhi oleh budaya impor dan hasilnya telah disebarluaskan melalui jaringan global media sehingga masyarakat tanpa sadar telah menyerapnya. Budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan budaya tidak hanya menentukan siapa bicara, dengan siapa, tentang apa dan bagaimana orang menyampaikan pesan, nilai yang ia miliki untuk pesan, dan kondisi-kondisinya untuk mengirim, memperhatikan dan menafsirkan pesan. Sebenarnya seluruh perbendaharaan perilaku kita sangat bergantung pada budaya tempat kita di besarkan. Konsekuensinya, budaya merupakan landasan komunikasi. Bila budaya beraneka ragam pula praktik-praktik komunikasi.

Kemajuan teknologi informasi telah merubah perilaku manusia dalam kehidupan, merubah kebiasaan dan pola pikir. Media sosial salah satunya yang banyak membawa pengaruh terhadap masyarakat yaitu aplikasi Tik Tok, seakan menjadi teman paling akrab di era digital ini. Maka tidak heran dimanapun kita berada akan dengan mudah

menemukan orang yang bermain media sosial. Media sosial aplikasi tik tok menampilkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan, sehingga banyak orang berlomba-lomba menciptakan sebuah konten video yang kreatif sehingga adanya daya tarik penonton agar videonya banyak dikenali oleh banyak orang. Dikalangan mahasiswa pada zaman sekarang banyak menggunakan telepon genggam yang penggunaannya bisa dilakukan hampir 24 jam dalam sehari. Pemakaian media sosialpun selalu beragam untuk diakses, artinya Tidak hanya Tik tok yang mereka gunakan namun juga diikuti dengan perangkat komunikasi sosial lainnya digunakan seperti facebook, Instagram, twitter, path, serta youtube. Penggunaan media sosial Tik Tok telah membentuk sebuah kebiasaan remaja khususnya mahasiswa. Melalui media sosial Tik Tok mahasiswa mampu berbagi mengenai segala aktifitas, kreatifitas dan kebahagiaan mereka yang sesungguhnya. hampir seluruh mahasiswa dan masyarakat lainnya menggunakannya, terutama mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal di Kost Putri Almaizy, 60% dari mereka pengguna aktif media sosial tik tok. Kos merupakan tempat tinggal dirumah orang lain tanpa makan, dengan membayar setiap bulannya. Salah satunya Kos putri Al-maizy merupakan kos yang dihuni oleh Mahasiswi IAIN Bukittinggi karena letaknya yang berdekatan yang alamatnya di jalan Gurun Aua Nagari Kubang Putih dan sudah berdiri selama 5 tahun. Memiliki penghuni kurang lebih 100 orang, terdapat 2 gedung bertingkat 3 yang masing-masing perkamarnya diisi 2, 3 dan 4 orang. Mahasiswi tertarik memilih tinggal disini selain letaknya yang strategis dan jaringan wifinya disediakan sehingga mahasiswi tidak perlu lagi membeli paket, dengan adanya jaringan wifi mahasiswi lebih mudah untuk mengakses apapun.

Sebelum media sosial aplikasi tik tok ini viral dan populer mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal dikos putri al maizy ini selalu berinteraksi antar kamar, makan bersama, tegur sapa dan belajar bersama, setelah tik tok viral didapati mereka lebih banyak menggunakan media sosial tik tok saja dari pada berbicara dengan teman sekamarnya, mereka bergoyang goyang didepan kamera lalu menggunggahnya, syindrom musik dan tingkah perilaku mereka meniru negara-negara luar dan tidak akan lagi peduli dengan budayanya sendiri karena sudah terbiasa menikmati tiktok yang mempertontonkan budaya luar negeri. Belum lagi perilaku konsumtif karena ingin mengikuti tren yang aspek psikis bisa terganggu karena ingin selalu tampil sempurna. Dengan demikian, Dunia maya seperti pisau bermata dua yaitu mampu dipergunakan

dalam hal yang positif bisa sebagai alat dalam melansir perseteruan yaitu dengan menyebar video yang tidak pantas untuk di pertontonkan dan bahkan dengan sekali klik seseorang bisa menghina serta menyimpangkan orang lain yang tidak sejalan dengannya. bahwa budaya muncul karena hadirnya media sosial yang memungkinkan secara perangkat siapa pun dapat mengunggah apa saja. Hal tersebut menjadi sebuah budaya yang pada akhirnya memberikan mereka kesempatan dalam membuka jendela dunia maya seluas-luasnya dan tidak mampu lagi membedakan batas-batas antara ruang pribadi dan ruang publik.

Ketertarikan peneliti terhadap penelitian ini adalah dizaman sekarang Mahasiswa merupakan pengguna aktif media sosial termasuk aplikasi tik tok dibandingkan aplikasi media sosial lainnya, paling dominan mahasiswa saat ini perubahan budaya komunikasi khususnya pergaulan antar mahasiswi yang tinggal dikost putri al-maizy.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau pada responden. Sedangkan pendekatan penelitian ini kualitatif dekriptif yang mana peneliti berusaha mendeskripsi dan menganalisis landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini menggambarkan dan menganalisa fenomena yang terjadi di lapangan dan peneliti bertemu langsung. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kos putri Al Maizy alamat Jorong Gurun aua, Nagari Kubang Putih. Sedangkan waktu penelitian pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2022. Sumber data pada penelitian ini, menurut Lofland dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen-dokumen dan lain- lainnya. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang akan dijadikan bahan referensi yaitu, Data primer yang menjadi sumber data primer adalah dari hasil wawancara pengguna aktif media sosial tik tok yang sudah menggunakan secara aktif sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung berbentuk data-dta tambahan yang diambil dari buku, internet, jurnal dan hasil penelitian para ahli dan sumber lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, sumber penelitian yang digunakan adalah informan kunci yaitu pengguna aktif yang sering menggunakan media sosial tik tok yaitu Mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal di Kost putri Almaizy Gurun aua, Kubang putiah sedangkan informan pendukung yaitu orang-orang disekitar atau menjadi narasumber tambahan yang terlibat langsung dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini tentu menggunakan metode dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun proses analisis data yang peneliti gunakan adalah setelah data terkumpul kemudian data dipilih terlebih dahulu dan peneliti akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dijadikan suatu keputusan yang objektif dalam mengambil kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Adapun tahap-tahap dalam analisis data yaitu pengumpulan data, data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.

Dan selanjutnya, agar penelitian ini sempurna peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu proses triangulasi Dengan melakukan proses triangulasi, peneliti berusaha untuk mendapatkan deskripsi yang jelas tentang perubahan budaya komunikasi dalam penggunaan aplikasi tik tok, konsep perubahan budayanya dan faktor penyebab penggunaan aplikasi tik tok oleh mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal dikost putri Al-Maizy, Gurun Aua, Kubang Putihah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perubahan budaya komunikasi dalam penggunaan media sosial Tik Tok oleh Mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal di Kost Putri Al-Maizy.

Tik Tok telah menjadi budaya populer bagi sebagian besar masyarakat dunia terutama Indonesia. Masyarakat menggunakan aplikasi tik tok untuk menghibur diri dan bisa menambah popularitas. Dalam penggunaan Tik tok kita harus bijak dalam menggunakannya karena harus memilih konten yang baik. Jika kita membuat konten tik tok harus membuat konten positif karena di tik tok tidak dibatasi umur, semua bisa dengan mudah mengakses aplikasi tersebut. Aplikasi tik tok terhadap kebudayaan dimana tik tok sudah menjadi sosial media yang paling banyak digunakan dalam keseharian beberapa kalangan. Kebudayaan yang mengalami kemunduran akibat tren yang muncul di tik tok banyak menampilkan

budaya luar. Kesadaran beberapa kalangan juga sudah kurang yang menjadi alasan lain mengapa nilai budaya mengalami perubahan

Beberapa dimensi yang terdapat dalam perubahan budaya yaitu:

a. Inovasi Kebudayaan

Inovasi mengandalkan adanya pribadi yang kreatif, dalam setiap kebudayaan adanya pribadi-pribadi yang kreatif. Inovasi dapat di maknai sebagai suatu kegiatan yang di latar belakanginya adanya suatu penemuan baru. Hal tersebut berhubungan dengan alat atau ide yang bersifat baru yang diciptakan oleh seorang dalam masyarakat yang sering disebut *discovery* atau penemuan. Dalam masyarakat yang terbuka kemungkinan inovasi menjadi terbuka karena di dorong oleh kondisi budaya yang menguatkan. Perubahan yang terjadi tidak terlepas dari ide atau pemikiran serta keinginan berubah, sama halnya dengan Perubahan budaya komunikasi dalam penggunaan Tik Tok di kalangan mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal di kos putri Al Maizy, untuk mengkaji hal tersebut peneliti melihat bahwa perubahan tersebut dilatar belakanginya oleh salah satu faktor budaya baru, Inovasi kebudayaan paling mudah ditemukan adalah munculnya teknologi baru.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, memang benar sebelum media sosial aplikasi Tik tok viral atau dikenali oleh banyak orang. Mahasiswi yang tinggal dikos putri al maizy ini lebih banyak melakukan interaksi, tegur sapa dan makan bersama, tetapi setelah populer, mereka lebih banyak meluangkan waktu dengan bermain tik tok saja, sehingga enggan untuk berkomunikasi.

b. Difusi

Merupakan hal baru yang muncul pada masyarakat. Pertumbuhan unsur kebudayaan merupakan dasar dari perubahan di suatu kebudayaan yang bermula dari proses inovasi sejumlah unsur kebudayaan. Difusi akan selalu menimbulkan perubahan bagi kebudayaan yang menerima unsur kebudayaan lain yang menyebar dan memiliki peran penting dalam kebudayaan masyarakat. Difusi itu sendiri akan terjadi jika penemu baru telah diterima oleh masyarakat dapat diteruskan dan disebarluaskan ke khalayak umum demikian dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan kebudayaan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah dizaman sekarang mahasiswa banyak memiliki ruang untuk mengembangkan diri salah satunya aplikasi Tik Tok ini karena banyak video-video populer tiap harinya, jadi kalo tidak mengikuti tik tok mereka menanggapi kurang update atau kurang tau terhadap berita-berita terbaru. Dengan demikian Difusi budaya merupakan proses yang tidak dapat dihentikan, karena itu bukan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar yaitu proses sosial dan interaksi yang menunjukkan jalan menuju pembangunan, dan manusia diciptakan untuk terus berkembang. Difusi itu sendiri dimaknai sebagai penyebaran unsur-unsur atau ciri-ciri satu kebudayaan ke kebudayaan lain. Suatu kebudayaan yang berinteraksi dan interaksinya tersebut sangat penting perannya bagi perubahan.

c. Integrasi

Dalam Kamus bahasa indonesia kata integrasi memiliki arti pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Secara garis besar kata integrasi memiliki arti pembauran, menyatukan, memadukan dan menggabungkan sesuatu yang berbeda menjadi kesatuan yang utuh, karena berbeda bentuk asalnya yang menjadi sesuatu yang baru. Integrasi merupakan proses terjadinya penyatuan unsur-unsur kebudayaan yang saling bertemu kemudian memunculkan kebudayaan baru sebagai hasil penyatuan berbagai unsur-unsur budaya tersebut. Merupakan adanya penyesuaian antara beberapa jenis kebudayaan yang berbeda sehingga dapat mencapai suatu kesesuaian dan keharmonisan yang berfungsi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dari segi positifnya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, mahasiswi IAIN Bukittinggi yang tinggal dikos putri al maizy ini perubahan budaya komunikasi dalam penggunaan media sosial tik tok lebih banyak dampak negatifnya dari pada positif. Karena dengan munculnya teknologi baru yang sedang populer itu membawa pengaruh bagi setiap penggunanya, mereka berbondong-bondong membuat video-video kreatif mungkin untuk mendapatkan like dan penonton terbanyak sehingga menjadi viral dan dikenali oleh banyak orang. Aplikasi Tik Tok sudah menjadi kebiasaan pada pribadi seseorang sehingga mereka meyalahgunakan dalam membuat suatu tren yang terjadi sehingga mereka

menjadi viral demi mendapatkan followers terbanyak dan uang, seperti itulah kebudayaan di tik tok saat ini.

2. Faktor penyebab perubahan budaya dalam penggunaan media sosial Tik tok

a. Faktor internal

Faktor Internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, diantaranya faktor jamaniah dan psikologis. Faktor internal ini sangat berpengaruh terhadap pengguna tik tok dari dalam diri seseorang. Yaitu apabila seseorang yang ikut menggunakan aplikasi tik tok maka dia menggunakannya dan sebaliknya apabila ia tidak suka maka ia tidak akan menggunakannya. Seseorang yang ikut menggunakan aplikasi tik tok karena keinginan pada dirinya bukan di pengaruhi oleh orang lain. Berikut beberapa dari faktor internal, perasaan, yaitu perasaan dapat mempengaruhi pengguna aplikasi tik tok, karena jika perasaan seseorang tidak senang atau tidak menyukai aplikasi tersebut maka tidak akan menggunakannya. Dalam hal ini, perasaan dirumuskan sebagai fungsi manusia untuk menghayati nilai suatu objek, diartikan sebagai suatu jenis aktivitas dimana manusia langsung mengalami atau menghayati sebuah nilai, salah satunya konten-konten video pada tik tok tersebut. Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan setiap setiap mahasiswi tersebut menggunakan aplikasi tik tok tidak hanya untuk membuat video atau konten-konten saja tapi ada beberapa yang tidak pandai dan kurang percaya diri dan menggugah hasil karyanya. Cukup dengan melihat video orang lain dan berinteraksi.

Selanjutnya sikap dan karakteristik merupakan sikap yang menunjukkan pengguna aplikasi tik tok apakah menyukai atau tidak, dari hasil penelitian sikap dan karakteristik individu dalam penggunaan media sosial tik tok tergantung dari diri seseorang tersebut, disini menjelaskan bahwa ia menyukai karena tidak hanya menghibur dan meningkatkan kreativitas tetapi ia memiliki banyak teman walaupun itu dunia maya.

Terakhir, Prasangka merupakan ketika seseorang memiliki prasangka baik pada saat menggunakan aplikasi tik tok maka tidak ada sisi negatif pada penggunaan aplikasi tersebut. Mahasiswi lebih menyibukan diri dengan bermain tik tok saja dari pada berinteraksi dengan orang disekitar, kurang lebih 24 jam meraka bisa menghabiskan waktu hanya untuk bermain dan berdiam diri diatas

kasur itu ketika tidak ada jadwal kuliah, tetapi biasanya itu dilakukan ketika hari libur.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah dari luar diri, seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, intensitas hal-hal baru atau ketidak asingan suatu objek, Dalam aplikasi Tik Tok seseorang memperoleh informasi dari berbagi video. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, serta melakukan interaksi dengan informasi yang diperoleh tersebut. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok. Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi tik tok adalah pendidikan, merupakan hal yang wajib diikuti salah satu para penerus bangsa untuk selalu meraih masa depan. Dilihat dari sisi positifnya aplikasi tik tok dapat membantu kegiatan dari segi pendidikan seperti, konten-konten atau video kehidupan sehari-hari, tetapi itu tergantung kepada penggunanya.

Dari pemaparan Bapak Syawan Rozy, mengatakan hal paling besar dalam mempengaruhi di luar diri kita adalah pendidikan, mengapa? Karena kita seorang mahasiswa harus mampu menyeimbangi waktu antara belajar dengan bermain handphone. Jika tidak itu merupakan pengaruh besar karena pendidikan suatu hal yang wajib dilakukan.

Selanjutnya, Lingkungan, yaitu sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat juga turut andil, selanjutnya teman sebaya juga mempunyai peran cukup penting cenderung akan melakukan hal-hal yang dilakukan oleh teman-teman sebayanya. Bergaul dengan teman sebaya memiliki kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, selain itu juga mempunyai motif untuk menjadi sama dengan nilai-nilai kebiasaan, kegemaran atau budaya teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian seseorang terpengaruh karena dengan siapa dia berteman dan bagaimana lingkungan yang di dapatkan positif atau negatifnya, dengan penggunaan media sosial tik tok yang mereka berinteraksi tidak langsung dengan gaya bahasa yang mereka gunakan sehari hari, itu bisa saja mempengaruhinya dan menjadi kebiasaan.

Terakhir, Informasi yang diperoleh, Dampak pada media sosial adalah bagian dari media informasi yang diperoleh, yang salah satunya merupakan dapat mempengaruhi wawasan seseorang. Media sosial adalah indera mahasiswa dalam menguras informasi positif atau negatifnya di kehidupan. Juga dapat meneruskan dampak atau efek yang baik, tetapi itu tergantung pada penggunaannya. Dengan demikian, Dunia maya seperti pisau bermata dua yaitu mampu dipergunakan dalam hal yang positif bisa sebagai alat dalam melansir perseteruan yaitu dengan menyebar video yang tidak pantas untuk di pertontonkan dan bahkan dengan sekali klik seseorang bisa menghina serta menyimpangkan orang lain yang tidak sejalan dengannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dalam pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa perubahan budaya komunikasi dalam penggunaan media sosial tik tok sangat mempengaruhi penggunaannya yaitu dikalangan mahasiswa yang tinggal dikos putri al maizy, mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain aplikasi tik tok dibandingkan aplikasi lain. Sehingga dengan munculnya aplikasi tik tok sebagai perkembangan sarana teknologi informasi mengalihkan perilaku seseorang pada kehidupan merubah norma dan pemikirannya. Sehingga mempengaruhi budaya dari segi pertumbuhan dan perkembangan yaitu gaya bahasa dalam berbicara dan gaya pakaian yang mereka pakai dengan meniru pakaian orang luar negeri.

Dizaman sekarang perubahan akan terus berkembang yang sudah tren saat ini karena di tik tok banyak video-video populer tiap harinya, jadi kalo tidak mengikuti tik tok mereka menganggap kurang update atau kurang tau. Dari segi positif yang penulis temukan tentu ada yaitu, tidak hanya menghibur tetapi juga meningkatkan kreativitas, banyaknya sumber-sumber yang di temui sehingga menambah pengalaman juga mengajarkan tentang berbagai hal-hal yang ada pada kehidupan sehari-hari, seperti tutorial make up, memasak dan lain-lainnya. Tetapi, setiap orang yang menggunakan aplikasi tik tok tidak hanya untuk membuat video konten-konten saja, tetapi ada beberapa yang tidak pandai dan kurang percaya diri dalam menggugah hasil karyanya.

REFERENSI

- Adiwikartika, Sudardja. 2016. *Sosiologi pendidikan, Analisis Sosiologi tentang praktis pendidikan*, Bandung : PT Remaja rosdakarya
- Agustinova Eka Danu. 2015. *Memahami metode penelitian kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ali Lukman. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Efendi Uchana Onang. 2004, *Dinamika komunikasi*, Bandung : Remaja rosdakarya
- Efendi uchana onang. 2015, *Ilmu komunikasi teori dan pratek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Haryatmoko. 2007, *Etika Komunikasi*, Bandung. percetakan
- Imam Suorayogo dan Tabrani. 2003. *Metode Penelitian Sosial agama*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kusnidar, (Skripis), *Analisis Perubahan Budaya Komunikasi Masyarakat Gampong Panton Kabupaten Aceh Jaya (Studi kasus perubahan bahasa sebelum dan sesudah tsunami)*
- Khairuni nissa, *Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan anak-anak*, jurnal edukasi vol 2 no 1 januari 2018
- Liliweri, Alo, 2013, *Dasar-dasar Komunikasi AntarBudaya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Liliweri, Alo. 2003, *Makna budaya dalam Komunikasi AntarBudaya*, Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara
- Maleong. J lexy, 1995, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung:PT. Raja Rosda karya
- Mulyana Deddy, 2011, *Komunikasi Antar Budaya*, Widya, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif dan E&D*, Bandung : Alfabeta
- W. J Schoorl, 1980, *Modernisasi, pengantar sosial*, Bandung:PT. Raja Rosdakarya
- Prianbodo Demmy, 2018, *Pengaruh tiktok terhadap kreatifitas remaja surabaya disekolah ilmu tinggi komunikasi*, jurnal
- Wibawa tony, Bulele noni Yohana, 2020, *Analisis fenomena sosial media dan kaum milenial studi kasus tik tok*
- Zulkifli Ahmad, 2021. *Pengaruh sosial media tik tok terhadap nasib kebudayaan nasional*, Jurnal dialektika sosial dan budaya 2(2)